

Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Online Pada Materi Asset Tetap di SMKN 6 Surabaya

Ailin Utami Rachmania^{1*}, Agung Listiadi²

¹Universitas Negeri Surabaya, ailin.18047@mhs.unesa.ac.id

² Universitas Negeri Surabaya, agunglistiadi@unesa.ac.id

Abstrak

Pengadaan riset ini bertujuan untuk melakukan pengembangan lembar kerja peserta didik dengan menerapkan basis *online* pada materi penyusutan, pencatatan, dan penerapan asset tetap di SMKN 6 Surabaya, penganalisaan akan kelayakan LKPD ini berdasar pada penilaian dari beberapa ahli dan respon dari peserta didik mengenai LKPD ini. Model pengembangan dengan 4-D dari Thiagarajan. Tahapan yang ditempuh guna mengembangkan LKPD ini ialah *define, design, dan develop*. Dalam mengumpulkan data melalui lembar telaah, lembar validasi, dan angket peserta didik. Pegujian coba media ini pada 20 siswa kelas XII Akuntansi Keuangan dan Lembaga 1 SMKN 6 Surabaya. Mengacu pada hasil penelitian yang memperlihatkan bahwa LKPD disebutkan sangat layak dengan rerata keseluruhan nilai komponen yakni 84,62%. Nilai tersebut mencakup pada kelayakan isi, penyajian, bahasa dan grafis. Dan untuk respon peserta didik memiliki persentase 97,2% dengan kategori sangat memahami ini membuktikan siswa memberikan respon positif. Menurut hasil kelayakan dari produk ini disimpulkan bahwa LKPD yang dikembangkan ini sangat layak guna dimanfaatkan sebagai bahan ajar.

Kata Kunci: Lembar kerja peserta didik; online; penyusutan; pencatatan; penerapan asset tetap

Abstract (English)

With the provision of this research which aims to develop student worksheets by applying an online basis to the application of materials, recording, and application of assets at SMKN 6 Surabaya, the analysis will be in accordance with this e-LKPD based on the assessments of several experts and responses from participants regarding LKPD. - this LKPD. Model development with 4-D from Thiagarajan. The stages achieved in developing the LKPD are define, design, and develop. In collecting data through study sheets, validation sheets, and student questionnaires. Testing this media on 20 students of class XII Financial Accounting and Institutions 1 SMKN 6 Surabaya. Referring to the results of repeated studies that LKPD is said to be very feasible with the overall average value of the components, namely 84.62%. The value is limited to content, presentation, language and graphics. And for the student's response, the percentage is 97.2% with a very understanding category, this proves that students give a positive response. Based on the results of this product, that the developed LKPD is very suitable to be used as teaching material.

Keywords: Student worksheets; on line; depreciation; recording; application of fixed assets

*✉ Corresponding author: ailin.18047@mhs.unesa.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu elemen yang begitu penting dan diperlukan guna membentuk kualitas suatu bangsa (Saputra, 2021). Pendidikan pula merupakan bagian dari tolok ukur akan kemajuan peradaban negara (Damayanti & Sumaryati, 2016). Ketersediaan layanan pendidikan dan kesehatan merupakan dua aspek penting guna memberikan peningkatan pada kesejahteraan manusia (Arman dkk., 2020). Sehingga sebab hal tersebut pemerintah telah merancang segalanya secara matang mengenai sistem pendidikan dimana ini bertujuan supaya seluruhnya dapat berjalan dengan sistematis dan memiliki tujuan yang jelas. Di masa yang modern ini dunia pendidikan telah berkembang dengan begitu pesat yang mana ini juga beringan dengan semakin canggihnya teknologi

yang tercipta. Dengan demikian sudah sewajarnya jika dunia pendidikan selama pelaksanaan proses pembelajaran memanfaatkan kecanggihan dari teknologi (Lestari, 2018). Sebab di masa sekarang yang diperlukan ialah keefektifan dan keefisienan dari proses pembelajaran (Irsalina & Dwiningsih, 2018). Kemudian ditambah lagi dengan kondisi pandemi Covid-19 menyebabkan perubahan kebijakan dimana pemerintah dengan tanggap menyikapi keadaan darurat ini dengan menerbitkan surat keputusan seputar proses pembelajaran di masa pandemi yang beralih dengan memanfaatkan peran dari teknologi komunikasi yang berbasis online. Dalam pembelajaran secara online ini, fleksibilitas merupakan suatu aspek lain yang menarik (Dhawan, 2020). Sebab pembelajaran dapat dilangsungkan dimanapun dan kapanpun. Meskipun begitu pembelajaran yang dilaksanakan dengan sepenuhnya online membuat peserta didik mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (Azhiimah dkk., 2021). Sehingga ketika kondisi mulai stabil kebijakan tersebut mengalami perubahan yakni diselenggarakannya kembali pembelajaran secara luring dengan ketentuan dihadiri 50% dari total peserta didik dalam satu kelas. Hal tersebut guna menekan angka pasien yang terjangkit virus dan berkerumunnya masa (Firman & Rahayu, 2020).

Kebijakan yang telah beredar tersebut dijalankan serentak oleh seluruh jenjang lembaga pendidikan tak terkecuali pada SMKN 6 Surabaya. Sekolah tersebut pada masa pandemi ini telah memberlakukannya pembelajaran dengan tatap muka di dalam kelas yang dihadiri 50% dari total peserta didik seluruhnya untuk sisanya pembelajaran dilakukan dengan berbasis online dimana para pendidik akan mempersiapkan perencanaan pembelajaran dengan begitu lengkap mulai dari alat yang digunakan, media, metode dan bahan ajar. Hal ini bertujuan agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien serta peserta didik tidak kesulitan dalam menyerap isi dari materi. Persiapan sebelum dilaksanakannya aktivitas pembelajaran ini merupakan bagian yang bisa dikatakan penting bagi para pendidik sebab dengan adanya persiapan yang matang maka nantinya proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar sehingga *output* yang diharapkan pun mampu terealisasi dengan optimal. Menurut (Ananda, 2019) terdapat argumentasi dasar dari persiapan pembelajaran antara lain : (1) Persiapan pembelajarandilaksanakan untuk menolong seseorang dalam aktivitas belajar, (2) Sistem pembelajaran yang dipersipkan wajib mempengaruhi adanya perkembangan seseorang, (3) Landasan atas pengetahuan danketerampilan yang dipunyai oleh seseorang.

Persiapan yang dilakukan oleh pihak pengajar pada SMKN 6 Surabaya ini dengan memanfaatkan bahan ajar berupa LKS. Khusus kelas XII jurusan akuntansi memanfaatkan LKS akuntansi yang didalamnya berisikan materi mengenai penyusutan, pencatatan, penerapan asset tetap dan latihan soal yang terbatas sehingga dalam pemberian latihan soal, pihak pengajar menyusunnya secara mandiri kemudian di unggahnya pada *google classroom* dalam format *word* dan dalam pengerjaan pihak peserta didik mengerjakannya pada kertas masing-masing sebab lembar kerja selama pandemi ini ditiadakan dan jawaban tersebut di unggah di tempat yang telah di tentukan oleh pihak pengajar. Sedangkan media pembelajarannya dengan *microsoft power point*.

Berdasarkan pada observasi awal yang dilaksanakan secara langsung di SMKN 6 Surabaya, peneliti menemukan beberapa kendala yang dialami oleh para peserta didik selama pembelajaran yang dilaksanakan secara online ataupun offline yakni mereka mengungkapkan bahwa buku LKS yang digunakan selama ini kurang membantu karena latihan soal yang tertera berjumlah sedikit, jaringan yang lemah mengakibatkan tertinggalnya beberapa materi yang disampaikan oleh guru, beberapa peserta didik mengalami kesulitan dalam mencerna isi materi penyusutan, pencatatan, dan penerapan asset tetap jika tidak terdapatnya ringkasan dengan bahasa yang mudah dimengerti, hal tersebut diketahui ketika peserta didik diarahkan merumuskan isi materi yang telah mereka pelajari namun mereka tidak dapat menangkap poin dari materi tersebut. Menurut data yang diperoleh terdapat lima orang pada hasil belajarnya mendapat nilai dibawah nilai KKM 7.5. Ini membuktikan bahwasanya eksistensi dari bahan ajar yang terbilang kurang memadai dan perangkat dari evaluasi serta praktek materi yang dipisah-pisah menjadikan peserta didik mengalami kesukaran pemahaman materi dan nantinya hasil belajar yang menjadi dampaknya (Aisyah & Rohayati, 2018). Selain itu bahan ajar yang dipergunakan masih belum variatif sehingga mempercepat rasa kebosanan siswa. Sehingga diperlukannya suatu inovasi dalam bahan ajar tersebut. Sehingga terdapat hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam penyusunan bahan ajar tersebut salah satu diantaranya yakni dikemas dengan menarik guna mendorong minat belajar siswa (Hersandi & Mahardika, 2017).

Berlandaskan pada permasalahan tersebut peneliti berupaya melakukan pengembangan bahan ajar berupa lembar kerja peserta didik (LKPD) dengan basis online. LKPD ialah suatu istilah yang sering

disebutkan sebagai bahan ajar dimana sebelumnya istilah penyebutannya ialah LKS atau lembar kerja siswa (Munafi'ah dkk., 2021). Suatu LKPD dapat dimanfaatkan dalam mengasah keterampilan untuk berfikir kritis (Faiza & Susilowibowo, 2020). Hal itu karena di dalamnya terdiri atas sekumpulan kegiatan yang dapat mengembangkan aspek kognitif dengan maksud supaya pengetahuan dan keterampilan pada suatu indikator dan tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan begitu maksimal (Trianto, 2012). Sehingga dengan hadirnya LKPD ini, diharapkan para siswa bisa memahami kompetensi secara spesifik dan sistematis (Mustika & Susanti, 2020). Dikembangkannya LKPD ini apalagi telah terintegrasi secara online dan berwujud digital sehingga bisa di akses melalui laptop ataupun *smartphone* oleh peserta didik tak terbatas waktu dan tempat. Di dalamnya mencakup materi penyusutan, pencatatan, dan penerapan asset tetap, kemudian dilengkapi juga latihan soal dengan pilihan ganda dan essay serta ringkasan materi yang dikemas dengan menggunakan bahasa yang mudah dicerna oleh peserta didik. Maka dengan adanya hal tersebut maka peserta didik kelas XII kejuruan akuntansi SMKN 6 Surabaya dapat melatih keterampilan mereka dalam melakukan penalaran dan pengevaluasian pada sebuah *studycase* yang mereka temui kemudian dikomunikasikan hasil dari analisisnya. Dalam pengaksesannya para peserta didik dan pihak pengajar tidak dibebani oleh biaya apapun sehingga LKPD yang dikembangkan ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik mungkin sebagai upaya berjalannya proses pembelajaran yang lancar dan tujuan pembelajaran tercapai dengan apa yang diharapkan.

Menurut (Zahroh, 2021) yang telah melakukan suatu pengembangan pada e-LKPD dengan basis literasi sains dimana didalamnya mencakup kompetensi literasi sains. Tujuan dari kembangkan bahan ajar tersebut yakni guna mengasah keterampilan dalam berpikir kritis pada peserta didik. Berdasarkan hasilnya diketahui bahwasanya e-LKPD tersebut mampu mengasah keterampilan dalam berfikir kritis pihak peserta didik, dan dinyatakan valid, praktis dan efektif guna diimplementasikan sewaktu proses pembelajaran. Sedangkan dalam hasil dari (Mustika & Susanti, 2020) yang mengembangkan LKPD dengan menggunakan basis HOTS pada mata pelajaran Praktikum Akuntansi Lembaga dinyatakan memiliki kelayakan untuk bisa digunakan dalam pelaksanaan proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan keterampilan berfikir kritis para peserta didik kelas XI SMK. Dengan rerata nilai persentase yang diperoleh yakni 88,18%.

Berlandaskan penjabaran tersebut, maka judul penelitian ini ialah "Pengembangan LKPD Berbasis Online Pada Materi Penyusutan, Pencatatan, dan Penerapan Asset Tetap di SMKN 6 Surabaya". Dan riset ini bertujuan guna mengetahui kelayakan dari LKPD berbasis online pada materi penyusutan, pencatatan, dan penerapan asset tetap di SMKN 6 Surabaya. Pengambilan keputusan guna mengembangkan LKPD berbasis online ini dilandasi pada kurang variatifnya media pembelajaran yang digunakan sewaktu proses pembelajaran yakni berupa power poin dengan teks baku sehingga siswa masih sulit untuk mencerna materi mengenai penyusutan, pencatatan dan penerapan asset tetap sehingga peneliti berinisiatif mengembangkan LKPD yang didalamnya terdapat rangkuman materi dengan menggunakan bahasa yang lebih mudah untuk dicerna dan dipahami oleh para siswa dan juga di fasilitasi dengan beragam latihan soal yang mampu mengasah kemampuan siswa di materi ini. Pengambilan subjek penelitian yang difokuskan pada kelas XII AKL 1 ini disebabkan peneliti telah memahami keluh kesah dan karakteristik siswa di kelas tersebut melalui program pengenalan lapangan persekolahan (PLP) dimana pada program tersebut peneliti terjun langsung menjadi pengajar sekaligus melakukan observasi dan wawancara pada pihak-pihak yang bersangkutan.

METODE PENELITIAN

Desain dari penelitian pengembangan LKPD berbasis online ini yaitu *research and development* yang memiliki tujuan untuk membuat produk dan mengembangkan produk yang telah ada (Sugiyono, 2013). Model penelitian ini berupa 4-D oleh Thiagarajan yang meliputi 4 tahapan yaitu *define*, *design*, *develop* dan *disseminate*. Tetapi, tahap *disseminate* tak terlaksana sebab riset ini hanya sekedar uji kelayakan dan keefektifitasnya pembelajaran berupa LKPD sebagai solusi yang ditawarkan pada kendala yang terjadi selama pembelajaran di tempat pengadaan riset berlangsung.

Kebijakan dalam penelitian yang dilakukan diantara lain : (1) tahap pendefinisian (*define*) yang meliputi analisis ujung depan, peserta didik, tugas dan konsep tujuan pembelajaran. (2) tahap perancangan (*design*) dimana peneliti melakukan rancangan awal dengan pembuatan lembar kerja peserta didik yang akan dianalisis oleh beberapa para ahli. (3) tahap pengembangan (*develop*), peneliti

melakukan perbaikan dari para ahli mengenai LKPD yang telah dibuat dan dilakukannya validasi produk terhadap LKPD yang memiliki tujuan mengukur tingkat kelayakan LKPD.

Untuk riset ini yang melakukan validasi terdiri atas ahli materi yakni guru SMKN 6 Surabaya yang mengajar mata pelajaran akuntansi keuangan, ahli bahasa yakni dosen pendidikan dan sastra bahasa Indonesia Universitas Negeri Surabaya, dan ahli grafik yakni dosen kurikulum teknologi pendidikan Universitas Negeri Surabaya. Para ahli yang telah ditentukan tersebut mempunyai kapabilitas pada bidang tersebut. Subjek dalam pengujian cobaan yakni 20 siswa kelas XII Akuntansi Keuangan dan Lembaga SMKN 6 Surabaya. Dikarenakan pengembangan ini tidak menerapkan basis *Higher-order Thinking Skills* (HOTS) sehingga tidak melibatkan ahli validasi materi dari kalangan dosen akuntansi.

Data kuantitatif dan data kualitatif merupakan data yang dikenakan dalam penelitian ini. Data kuantitatif bersumber dari hasil validasi yang dimuat di lembar validasi ahli materi, ahli bahasa, ahli grafis dan angket respon peserta didik. Sementara itu data kualitatif bersumber dari hasil telaah yang ada didalam lembar telaah yang diselenggarakan oleh para ahli. Angket merupakan instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian kelayakan LKPD yang telah dibuat menggunakan angket dengan skala likert yang menggunakan ketentuan sangat memahami hingga tidak memahami pada skala poin 1 hingga 5 yakni (1) sangat tidak layak, (2) tidak layak, (3) cukup layak, (4) layak dan (5) sangat layak. Sedangkan untuk persentase kuisioner pada respon peserta didik dengan skala gutman yang menggunakan opsi jawaban “Ya” memiliki skor 1 dan “Tidak” berskor 0 (Riduwan, 2018).

Dalam acuan membaca hasil data yang telah diperoleh dari para ahli dan angket respon siswa tertera pada tabel berikut

Tabel 1.
Interpretasi Skor Validasi Ahli memanfaatkan Skala Likert

%	Skor
0%-20%	Sangat Tidak Layak
21%-40%	Tidak Layak
41%-60%	Cukup Layak
61%-80%	Layak
81%-100%	Sangat Layak

Sumber: Riduwan (2018)

Mengacu tabel 1 maka bila hasil rerata persentase $\geq 61\%$ maka LKPD yang dikembangkan ini memperoleh kriteria layak ataupun sangat layak.

Tabel 2.
Interpretasi Skor Angket Respon Peserta Didik

%	Kriteria Persentase
0%-20%	Sangat Tidak Memahami
21%-40%	Tidak Memahami
41%-60%	Cukup Memahami
61%-80%	Memahami
81%-100%	Sangat Memahami

Sumber: Riduwan (2018)

Menurut tabel 2 jika angket respon peserta didik mendapatkan rerata $\geq 61\%$ maka LKPD yang dikembangkan ini memperoleh kriteria memahami ataupun sangat memahami.



Petunjuk Penggunaan LKPD

Petunjuk Pengerjaan Soal

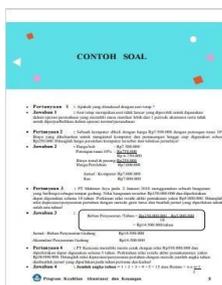
Desain Materi BAB 1



Desain Materi BAB 2

Desain Peta Konsep

Rangkuman Materi



Desain Contoh Soal

Desain Latihan Soal berupa LINK

Desain Penilaian



Glosarium

Daftar Pustaka

Kata Penutup

Sumber: Diolah Peneliti (2022)
Gambar 1. Hasil Pengembangan Produk

Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap ini bertujuan guna memproduksi LKPD sehingga hal yang dilakukan di tahap ini yakni menyusun LKPD yang selanjutnya dilakukannya telaah oleh para ahli, dan kemudian adanya validasi LKPD dari para ahli yang telah di tentukan oleh peneliti. Pembuatan produk melalui Microsoft Office. Pengembangan produk dari LKPD ini dengan basis online dan *outputnya* ialah berwujud PDF dimana bahan ajar ini berisikan materi penyusutan, pencatatan, dan penerapan asset tetap kelas XII yang dikemas dengan singkat dan padat serta mudah dicerna penjabaran materinya selain itu terdapat contoh soal dan latihan guna lebih mengasah pemahaman peserta didik dan dalam pengaksesan bisa melalui *smartphone*, tablet, ataupun *personal computer*. Pada LKPD ini tertera *link* yang berisi latihan soal yang dapat diakses dengan mudah oleh peserta didik jika tersambung dengan internet. Link tersebut nantinya akan mengarahkan si pengguna masuk ke dalam platform yang bernama *Liveworksheet* dan peserta didik bisa langsung mengerjakan latihan soal yang tersedia dan juga bisa melihat secara langsung dan otomatis hasil pekerjaan mereka. Latihan soal yang telah dibuat peneliti terdiri atas pilihan ganda dan uraian. Tak hanya latihan soal saja namun LKPD ini dilengkapi dengan soal perbaikan dan pengayaan. Hal ini bertujuan guna mengasah kemampuan peserta didik dalam mendalami materi penyusutan, pencatatan, dan penerapan asset tetap.

Setelah LKPD yang berbasis online ini jadi, tahap selanjutnya ialah dilakukannya telaah para ahli yang terdiri atas ahli bahasa, ahli materi dan ahli grafis. Proses telaah dilaksanakan melalui pengisian lembar telaah. Telaah ini berguna untuk mendapatkan saran ataupun masukan dari para ahli supaya LKPD berbasis *online* ini bisa disempurnakan kembali sewaktu proses pengembangan. Berikut merupakan produk pengembangan sebelum dan setelah revisi sesuai instruksi para ahli:

Tabel 3.
Revisi Produk

Sebelum Revisi	Setelah Revisi	Keterangan
		<p>Memperbaiki presisi logo Universitas Negeri Surabaya.</p> <p>Memperbesar ukuran dari judul yang tertera pada cover LKPD.</p>
		<p>Merapikan penomoran di daftar isi</p>



Memperbaiki simbol yang bertabrakan dengan judul BAB 1



Warna font pada latihan soal diganti menjadi warna hitam



Memperbaiki penulisan kalimat

Sumber: Diolah Peneliti (2022)

Hasil Validasi

Hasil telaah dan validasi didapatkan dari guru SMKN 6 Surabaya yang mengajar mata pelajaran akuntansi keuangan sebagai ahli materi yaitu Moesrikah, S.Pd., dosen pendidikan dan sastra bahasa Indonesia Universitas Negeri Surabaya sebagai ahli bahasa yaitu Dr. Fafi Inayatillah, M.Pd., dan dosen kurikulum teknologi pendidikan Universitas Negeri Surabaya sebagai ahli grafik yaitu Dr. Utami Dewi, S.Sn M.Pd. dengan hasilnya yakni:

Tabel 4.
Hasil Validasi LKPD

Komponen	%	Interpretasi
Kelayakan Isi	84,29%	Sangat Layak
Kelayakan Penyajian	84,71%	Sangat Layak
Kelayakan Bahasa	86%	Sangat Layak
Kelayakan Grafis	83,5%	Sangat Layak
Rerata	84.62%	Sangat Layak

Sumber: Diolah peneliti (2022)

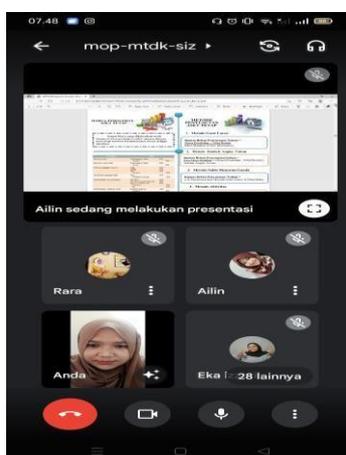
Mengacu pada tabel 4, diketahui bahwasanya hasil dari kelayakan isi LKPD ialah 84,29% dengan interpretasinya “sangat layak”. Hasil tersebut diperoleh sebab dalam produk termuat

materi yang disesuaikan pada KD mata pelajaran tersebut. Ini dibuktikan melalui lembar validasi yang telah diberikan penilaian dimana didalam lembar tersebut melingkupi atas cakupan akan materi. Kelayakan penyajian dengan besaran persentase 84,71% dengan interpretasinya yakni “sangat layak” dimana hal ini dapat dibuktikan melalui lembar validasi yang telah diberikan penilaian. Hasil tersebut berlandas pada penyajian materi dalam produk yang termuat berupa ringkasan materi yang mudah dicerna dilengkapi contoh dan latihan soal serta kunci jawabannya sehingga siswa mampu belajar secara mandiri. Kelayakan bahasa ialah 86% dengan interpretasinya “sangat layak”. Hasil tersebut diperoleh karena dalam produk ini memakai bahasa yang disesuaikan dengan kapabilitas siswa sehingga mereka mampu dengan mudah mencerna maksud dari materi. Ini dibuktikan melalui lembar validasi yang telah dinilai dimana didalamnya mencakup kesesuaian perkembangan dari peserta didik, keterbacaan, kemampuan motivasi, kelugasan, koherensi dan alur pikir yang runtut, sesuai KBBI, penggunaan istilah dan lambang/symbol. Kelayakan grafis dengan persentase yang diperoleh ialah 83,5% dengan interpretasinya “sangat layak” dimana ini dibuktikan melalui lembar validasi yang telah dinilai dan didalam lembar tersebut mencakup atas *layout* desain tampilan dan desain isi LKPD. Hasil tersebut diperoleh karena dalam produk tersebut memakai warna-warna cerah yang cenderung pastel digunakan supaya siswa tidak merasa bosan dan mendorong ketertarikan mereka untuk membaca materi yang termuat didalamnya Bila dalam persentase akhir menunjukkan hasil $\geq 81\%$ maka LKPD tersebut masuk ke dalam kriteria sangat layak. Hasil riset ini selinier dengan riset dari (Roihanah & Rochmawati, 2021) yang menguraikan bahwasanya produk pengembangan mengenai LKPD memperoleh persentase 80% atau bisa diartikan layak. Kemudian riset terdahulu dari (Fitriani dkk., 2016) bahwasanya LKPD yang mereka kembangkan memperoleh nilai 3,4 dengan skala nilai maksimal 5, ini diartikan baik dimana produk mereka mampu meningkatkan pemahaman konsep dan kegiatan belajar siswa pada materi larutan penyanga.

Respon Peserta Didik

Setelah LKPD berbasis online yang dikembangkan ini dinilai dan dinyatakan sangat layak oleh para ahli, maka langkah selanjutnya ialah dengan melaksanakan uji coba produk kepada para peserta didik dan uji respon pada para peserta didik melalui angket yang disebarakan ke mereka. Dalam sesi uji respon ini, mereka hanya perlu menjawab pernyataan ataupun pertanyaan dengan jawaban ya atau tidak.

Berikut merupakan dokumentasi sewaktu produk pengembangan ini di uji cobakan pada para siswa kelas XII AKL 1.



Sumber: Diolah Peneliti (2022)

Gambar 2. Dokumentasi penguji cobaan produk

Selanjutnya setelah para siswa mencoba belajar dengan menggunakan LKPD yang berbasis online ini kemudian mereka mengisi angket respon peserta didik yang telah didistribusikan ke mereka. Hasilnya secara terperinci yakni:

Tabel 5.
Hasil Angket Respon Peserta Didik

Aspek	%	Interpretasi
Kemudahan	100%	Sangat Memahami
Kemenarikan	95%	Sangat Memahami
Dampak Bagi Peserta Didik	97%	Sangat Memahami
Dampak Belajar Peserta Didik	97%	Sangat Memahami
Fasilitas Bahan Ajar	97%	Sangat Memahami
Rerata Keseluruhan	97,2%	Sangat Memahami

Sumber: Diolah peneliti (2022)

Berdasarkan tabel 4 bisa dijelaskan bahwasanya keseluruhan angket respon peserta didik perihal LKPD berbasis *online* mendapatkan persentase secara menyeluruh 97,2% dan berkategori sangat memahami. Rincian dari hasil ini yaitu kemudahan mendapatkan 100%, skor tersebut membuktikan bahwasanya peserta didik dapat mengakses LKPD berbasis online dengan mudah tanpa kendala dan tidak perlu membayar; kemenarikan mendapatkan 95% dimana skor tersebut menyiratkan bahwasanya LKPD ini mampu memberikan daya tarik pada siswa dalam penggunaannya; dampak bagi peserta didik memperoleh 97% yang mana ini menyiratkan bahwasanya siswa merasakan dampak berupa dorongan untuk belajar dengan memanfaatkan produk pengembangan riset ini; dampak belajar memperoleh 97% dimana ini menyiratkan bahwasanya siswa dengan memanfaatkan LKPD ini *output* belajar mereka berupa nilai menjadi lebih baik sebab didalam produk pengembangan ini disertakan contoh soal dan latihan serta kunci jawabannya; dan fasilitas bahan ajar memperoleh 97% ini menyiratkan bahwasanya LKPD ini mampu menjadi salah satu fasilitas bahan ajar yang mampu melengkapi dan berdampingan dengan bahan ajar sebelumnya. Apabila memperoleh hasil dari 81% hingga 100% maka dapat dikatakan memiliki kategori sangat memahami (Riduwan, 2018). Dari hasil angket respon peserta didik mengenai LKPD berbasis online pada penyusutan, pencatatan, dan penerapan asset tetap kelas XII SMKN 6 Surabaya diperoleh hasil akhirnya yakni $\geq 81\%$ ini menandakan bahwasanya pengembangan ini berkategori sangat memahami. Hasil ini didukung dengan riset dari (Sariningtyas & Susilowibowo, 2020) yang menguraikan rerata persentase respon peserta didik ialah 83,18% dengan kategori “sangat memahami” dimana LKPD tersebut layak dimanfaatkan sebagai bahan ajar sebab siswa memberikan respon yang positif.

SIMPULAN

Penelitian pengembangan LKPD berbasis online pada materi penyusutan, pencatatan, dan penerapan asset tetap di SMKN 6 Surabaya menggunakan model 4-D oleh Thiagarajan, namun penelitian hanya hingga pengembangan sebab keterbatasan waktu dan keterjangkauan. LKPD ini cakupannya memiliki batasan yakni hanya pada materi materi penyusutan, pencatatan, dan penerapan asset tetap saja. Kelayakan dari LKPD berlandas pada hasil validasi dari para ahli dimana bahan ajar ini telah diujicobakan ke 20 siswa kelas XII AKL 1 SMKN 6 Surabaya.

Bahan ajar berupa LKPD berbasis online ini memperoleh hasil rerata validasi 84,62% yang berarti sangat layak. Ini maknanya bahwa hasil yang diberikan oleh para ahli tersebut bisa dipercaya untuk mengefektifkan dan memudahkan pemahaman siswa serta mengefektifkan pembelajaran yang berlangsung secara *online*. Respon peserta didik pada LKPD berbasis online mendapatkan respon yang sangat memahami yakni dengan persentase 97,2% dimana ini memberikan bukti bahwa siswa memberikan kesan positif pada LKPD yang dikembangkan ini. Kesimpulannya ialah LKPD berbasis online pada materi penyusutan, pencatatan, dan penerapan asset tetap di SMKN 6 Surabaya ini sangat layak diimplementasikan dan dimanfaatkan sebagai bahan ajar pembelajaran akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, L., & Rohayati, S. (2018). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Akuntansi Perusahaan Dagang Berbasis Problem Based Learning Pada Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Surabaya. 6, 7.
- Ananda, R. (2019). Perencanaan Pembelajaran. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Arman, A., Purwandaya, B., & Saefuddin, A. (2020). The Impact of Quality of Education and Higher Education on Economic Growth. *Journal of Economic Education*, 9 (1), 64–70. <https://doi.org/10.15294/jeec.v9i1.36774>
- Azhiimah, A. N., Rijanto, T., Munoto, Nurlaela, L., Basuki, I., & Joko. (2021). An analysis of online learning media in promoting learners' autonomy during covid-19 pandemic. *Journal of Physics: Conference Series*, 1810 (1), 012070. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1810/1/012070>
- Damayanti, L. E., & Sumaryati, S. (2016). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Akuntansi di SMK Negeri 1 Surakarta. *Jurnal "Tata Arta,"* 2 (1), 17.
- Dhawan, S. (2020). Online Learning: A Panacea in the Time of COVID-19 Crisis. *Journal of Educational Technology Systems*, 49(1), 5–22. <https://doi.org/10.1177/0047239520934018>
- Faiza, A. S., & Susilowibowo, J. (2020). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis HOTS Administrasi Pajak Kelas XII Akuntansi. 18 (2), 13.
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2 (2), 81–89. <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>
- Fitriani, Hasan, M., & Musri. (2016). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Aktivitas Belajar Peserta Didik Pada Materi Larutan Penyangga. *JPSI: Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 4 (1), 17.
- Hersandi, M., & Mahardika, I. K. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Siswa (LKS) Dalam Bentuk Brosur Untuk Pembelajaran IPA Di SMP Ditinjau Dari Aspek Kegrafikaannya. *Jurnal Pembelajaran dan Pendidikan Sains*, 2, 8.
- Irsalina, A., & Dwiningsih, K. (2018). Practicality Analysis of Developing the Student Worksheet Oriented Blended Learning in Acid Base Material. *JKPK (Jurnal Kimia dan Pendidikan Kimia)*, 3 (3), 171. <https://doi.org/10.20961/jkpk.v3i3.25648>
- Lestari, S. (2018). Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi. *EDURELIGIA; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2 (2), 94–100. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.459>
- Munafi'ah, B., Utomo, S. W., & Astuti, E. (2021). Pengembangan LKPD Berbasis HOTS Pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XII AKL SMK NEGERI 2 Madiun. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9 (1), 52. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v9n1.p52--69>
- Mustika, S. W., & Susanti. (2020). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS) Praktikum Akuntansi Lembaga. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13, 8.
- Ningrum, R., & Susilowibowo, J. (2019). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Sebagai Pendukung Pembelajaran Saintifik Pada Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Bangkalan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 7, 6.
- Riduwan. (2018). Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Roihanah, H., & Rochmawati, R. (2021). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) Perbankan Dasar Kelas X SMK. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9 (1), 88–94. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p88-94>
- Saputra, A. E. W. (2021). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Higher Order Thinking Skills Pada Materi Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang Kelas XI SMK Negeri Di Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial*, 15, 9. <https://doi.org/10.19184/jpe.v15i1.19527>

- Sariningtyas, F., & Susilowibowo, J. (2020). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Scientific Approach Pada Materi Pencatatan Transaksi Keuangan Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 8 (3). <https://doi.org/doi.org/10.26740/jpak.v8n3.p37-45>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiowati, A. P., & Susilowibowo, J. (2021). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Materi Praktikum Akuntansi Dagang Berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS). 9 (1), 13.
- Trianto. (2012). *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zahroh, D. A. (2021). Pengembangan E-LKPD Berbasis Literasi Sains Untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Materi Pertumbuhan Dan Perkembangan. 10 (3), 12.